

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN SINTAKSIS PADA BLOG MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA ANGKATAN 2017 UNIVERSITAS RIAU

Fildzah Fitri Ali, Charlina, Elvrin Septyanti

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau
Surel: fildzah.fitri2156@student.unri.ac.id, charlina@lecturer.ac.id,
elvrin.septyanti@lecturer.ac.id

Abstract: Analysis of Language Errors at the Syntax Level on the Blog of 2017 Indonesian Language and Literature Education Students, Riau University. This study aims to (1) identify and describe the form of language errors in the phrase field on the blog of Indonesian Language and Literature Education Students Class of 2017, Riau University. (2) Identify and describe the form of language errors in the sentence field on the blog of Indonesian Language and Literature Education Students Class of 2017, Riau University. (3) Identify and describe the factors that cause language errors on the blog of Indonesian Language and Literature Education Students Class of 2017, Riau University. This type of research uses qualitative research with qualitative descriptive methods. Based on the data, it can be concluded that there are 2 syntactic level errors, namely the phrase field and the sentence field.

Key Word: *Analysis of Language Errors, Syntax, Indonesian Language and Literature Education Students, Blog*

Abstrak: Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis pada Blog Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 Universitas Riau. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa bidang frasa pada blog Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 Universitas Riau. (2) Mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa bidang kalimat pada blog Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 Universitas Riau. (3) Mengidentifikasi dan mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa pada blog Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 Universitas Riau. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan data disimpulkan bahwa terdapat 2 kesalahan tataran sintaksis yaitu bidang frasa dan bidang kalimat.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Sintaksis, Mahasiswa Pend. Bahasa dan Sastra, *Blog*

PENDAHULUAN

Kesalahan berbahasa dapat terjadi baik dari segi bahasa tulis ataupun bahasa lisan. Bahasa yang

digunakan sehari-hari cenderung mengabaikan kaidah bahasa yang berlaku. Penyebabnya karena pengetahuan tentang kaidah

Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis Pada *Blog* Mahasiswa (Hal. 44-50)

berbahasa tidak terlalu dialami dan tidak diperkenalkan sejak awal pembelajaran bahasa. Selain itu pengetahuan mengenai kesalahan berbahasa baru didapatkan ketika sudah mempelajari bahasa kedua. Bahasa sebagai salah satu media berkomunikasi harus mudah dimengerti oleh lawan tutur, fungsinya agar tidak terjadi kesalahpahaman informasi yang diperoleh dari si penutur dalam menggunakan bahasa, kita sebagai penutur juga harus baik dalam menggunakan bahasa agar apa yang dimaksudkan dapat tersampaikan dengan baik kepada lawan tutur. Berbahasa yang baik dan logis memudahkan lawan tutur memahami maksud ujaran.

Membuat suatu tulisan dan mengunggahnya ke media sosial merupakan *trend* yang sering digunakan sekarang. Berbagai macam media sosial yang bisa digunakan untuk menuliskan sesuatu. Mulai dari *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *Youtube* dan lain sebagainya. Tujuannya membuat sebuah karya seperti artikel, berita, hobi, kegemaran, bahkan kisah sehari-hari dapat dijadikan objek penulisan artikel. Alasan penulis, agar pembaca lebih mudah untuk mengakses kapan pun dan dimana pun. Lalu penulis membuat artikel atau masalah yang berkaitan dengan hal yang sedang *booming* didalam sebuah *blog*. Termasuk dengan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau angkatan 2017. Mereka menggunakan media *blog* sebagai wadah apresiasi tulisannya agar mempermudah publikasi dan mengaksesnya. Namun, ada beberapa aspek yang terkadang tidak diperhatikan penulis dalam menuliskan artikelnya di *blog*

tersebut. Kesalahan berbahasa tersebut terdapat juga diberbagai unsur bahasa seperti fonologi, morfologi, sintaksis.

Pada mulanya penulisan *blog* ini merupakan tugas salah satu mata kuliah yakni mata kuliah Jurnalistik yang mengharuskan setiap mahasiswa mengupload artikel dalam sebuah *blog*. Lepas dari mata kuliah tersebut, menjadikan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mahir dalam menulis informasi didalam sebuah *blog*. Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, memanfaatkan media *blog* untuk mengunggah tulisannya karena pada era serba canggih ini, masyarakat ingin praktis dalam mendapatkan informasi. Lalu, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menuliskan berbagai informasi dan edukasi didalam *blog*.

Blog Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2017 sebagai fokus dalam penelitian pada kali ini sangat menarik untuk dijadikan objek penelitian. Alasannya, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ini dianggap *icon* dalam bidang bahasa. Tulisan mahasiswa dianggap sebagai contoh bagi pembaca. Jadi dalam penulisan artikel yang telah diunggah mahasiswa harus sesuai dengan kaidah yang berlaku. Agar pembaca mendapatkan edukasi lebih dalam penulisan sebuah artikel yang telah diunggah oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menurut Menurut Sugiyono (2019: 18) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan oleh filsafat postpositivisme, berguna untuk

meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dalam hal ini peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan.

Data pada penelitian adalah bentuk frasa dan kalimat yang mengalami penyimpangan kesalahan berbahasa yang terdapat pada *blog* Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Angkatan 2017 Universitas Riau.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik baca dan catat terdiri atas : (1) Membaca satu per satu artikel pada blog Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 Universitas Riau. (2) Mengidentifikasi data kesalahan berbahasa yang terdapat dalam blog Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 Universitas Riau. Selanjutnya teknik catat yang dilakukan setelah teknik baca, yaitu sebagai berikut : (1) Mencatat hasil identifikasi bentuk kesalahan berbahasa yang terdapat dalam blog Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 Universitas Riau. (2) Mengelompokkan bentuk kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada blog Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 Universitas Riau.

Teknik analisis data yang digunakan terdiri atas : (1) Mengidentifikasi setiap artikel pada blog Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 Universitas Riau. (2) Mengidentifikasi setiap kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada blog Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 Universitas Riau. (3) Mengklasifikasi data sesuai dengan teori kesalahan

berbahasa tataran sintaksis pada blog Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 Universitas Riau. (4) Menganalisis data kesalahan berbahasa pada blog Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 Universitas Riau. dengan teori kesalahan berbahasa tataran sintaksis. (5) Memaparkan data kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada blog Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 Universitas Riau. (6) Menyimpulkan hasil penelitian.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis menguraikan tentang (A) data kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada *blog* mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2017 Universitas Riau dalam bidang frasa. (1) adanya pengaruh bahasa daerah, (2) penggunaan preposisi yang tidak tepat, (3) kesalahan susunan kata, (4) penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir, (5) penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan, (6) penjamakan yang ganda, (7) penggunaan bentuk resiprokal yang tidak tepat

Data kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada *blog* mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2017 Universitas Riau dalam bidang frasa.

1. Adanya Pengaruh Bahasa Daerah

Setelah dilakukan penelitian ditemukan 19 data yang tergolong pada kategori adanya pengaruh bahasa daerah.

Data 1 : *Kali ini* ada beberapa tips sehat saat puasa untuk kita semua.

Data 2 : Nah, tips ini *berguna banget* buat kamu yang ingin menjaga berat badan tetap stabil...

Data 3 : bahkan ada juga yang bilang "ngapain kuliah *toh banyak sarjana* yang pengangguran

Data 4 : Nah, disini aku mau ngasih tau solusi yang ampuh banget dijadikan teman disaat jenuh membuat tugas, bisa dijadikan teman santai *juga lho*.

Data 5 : Ok kali ini kita akan membahas *bagaimana sih* cara menjaga kesehatan tubuh agar terhindar dari berbagai penyakit?

Kesalahan pada data (1) termasuk kategori adanya pengaruh bahasa daerah. Berdasarkan pedoman analisis kesalahan berbahasa pada kata *kali ini* terdapat kata yang mengalami pengaruh adanya bahasa daerah yang seharusnya tidak perlu digunakan karena merupakan pemakaian yang salah. Kata *kali ini* seharusnya dihilangkan sehingga kalimat yang benar pada data tersebut adalah "Ada beberapa tips sehat saat puasa untuk kita semua."

2. Penggunaan Preposisi yang Tidak Tepat

Setelah dilakukan penelitian ditemukan 1 data yang tergolong pada kategori penggunaan preposisi yang tidak tepat.

Data 1 : Nah, *untuk* kesempatan kali ini kita akan membahas produk yang pastinga halal, aman dan teruji untuk mengatasi jerawatkamu loh sahabat cantik. Safi White EXpert Oil Control & Anti Acne Spot Gel,.."

Kesalahan pada data (1) termasuk kategori penggunaan preposisi yang tidak tepat. Berdasarkan pedoman analisis kesalahan berbahasa pada kata *untuk* tersebut sebaiknya diganti dengan preposisi *pada*, karena preposisi *pada* menyatakan tempat, waktu dan tujuan

yang menyebabkan kalimat tersebut salah. Kalimat yang benar menjadi "Nah, *pada* kesempatan kali ini kita akan membahas produk yang pastinga halal, aman dan teruji untuk mengatasi jerawat kamu loh sahabat cantik. Safi White EXpert Oil Control & Anti Acne Spot Gel,.."

3. Kesalahan Susunan Kata

Setelah dilakukan penelitian ditemukan 2 data yang tergolong pada kategori kesalahan susunan kata. Data 1 : Tidak ada manusia yang tidak mengenal gadget *tentunya*
data 2 : karena seperti yang pernah kita dengar ada yang menyatakan bahwa dengan tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat.

Kesalahan pada data (1) termasuk kategori susunan kata yang tidak tepat. Berdasarkan pedoman analisis kesalahan berbahasa pada kalimat "Tidak ada manusia yang tidak mengenal gadget *tentunya*" diganti susunan katanya sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia. Pada kata *tentunya* terdapat pengaruh dari terjemahan harfiah bahasa asing kedalam bahasa Indonesia. Kalimat yang benar menjadi "Tentunya, tidak ada manusia yang tidak mengenal gadget."

4. Penggunaan Unsur yang Berlebihan atau Mubazir

Setelah dilakukan penelitian ditemukan 4 data yang tergolong pada kategori penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir.

Data 1 : Perlunya pemerintah membuka mata dan hati kembali *agar dapat* melihat pedagang kecil yang semakin tertindas di negaranya sendiri.

Data 2 : Gurindam ini *dibuat diadaptasi dari* gurindam dua belas karangan Raja Ali Haji

Data 3 : Kabut asap muncul *disebabkan karena* adanya kebakaran lahan dan hutan yang meluas.

Data 4 : mengkonsumsi kalori dan nutrisi secara berlebihan *juga tidak* baik bagi tubuh, apalagi ketika puasa.

Kesalahan pada data (1) termasuk kategori penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir. Berdasarkan pedoman analisis kesalahan berbahasa pada kata *agar dapat* memiliki makna yang sama (bersinonim) digunakan sekaligus dalam sebuah kalimat sehingga kalimat tersebut dianggap berlebihan atau mubazir. Kalimat yang lebih efektif menjadi “Perlunya pemerintah membuka mata dan hati kembali *agar* melihat pedagang kecil yang semakin tertindas di negaranya sendiri.”

5. Penggunaan Bentuk Superlatif yang Berlebihan

Setelah dilakukan penelitian ditemukan 1 data yang tergolong pada kategori penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan.

Data 1 : Memiliki makna bahwa jalan yang di lewati *banyak sekali* hambatannya

Kesalahan pada data (1) termasuk kategori penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan. Berdasarkan pedoman analisis kesalahan berbahasa pada kata *banyak sekali* mengandung arti ‘paling’ dalam sebuah perbandingan, sehingga menjadikan bentuk superlatif yang berlebihan. Kalimat yang lebih efektif menjadi “Memiliki makna bahwa jalan yang di lewati *banyak* hambatannya”

6. Penjamakan yang Ganda

Setelah dilakukan penelitian ditemukan 1 data yang tergolong pada kategori penjamakan yang ganda.

Data 1 : Banyak *sekali macam-macam* syair dalam sastra, diantaranya adalah syair panji, syair kiasan, syair romantis, syair sejarah, dan syair agama.

Kesalahan pada data (1) termasuk kategori penjamakan yang ganda. Berdasarkan pedoman analisis kesalahan berbahasa pada kata *banyak sekali macam-macam* terdapat penjamakan yang ganda. Kalimat penanda jamak seharusnya cukup digunakan satu penanda saja, artinya jika sudah terdapat penanda jamak tidak perlu lagi kata tersebut diulang. Kalimat yang lebih efektif menjadi “*macam-macam* syair dalam sastra, diantaranya adalah syair panji, syair kiasan, syair romantis, syair sejarah, dan syair agama.”

7. Penggunaan Bentuk Resiprokal yang Tidak Tepat

Berdasarkan pada pedoman analisis kesalahan berbahasa dalam bidang sintaksis pada *blog* Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 Universitas Riau, tidak ditemukan data penggunaan bentuk resiprokal yang tidak tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan teori analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis, dapat disimpulkan bahwa terdapat 19 kesalahan pada bidang sintaksis. 19 kesalahan tersebut terdiri dari dua aspek yang berbeda yaitu 7 dari kesalahan bidang frasa dan 12 dari kesalahan bidang kalimat. Pada penelitian ini penulis mengambil satu rumusan masalah yaitu kesalahan pada bidang frasa.

Pada kesalahan bidang frasa yakni sebanyak 7 aspek, ditemukan hanya 6 aspek kesalahan yaitu : (1) 19 data kesalahan adanya pengaruh bahasa daerah, (2) 1 data kesalahan preposisi yang tidak tepat, (3) 2 data

kesalahan susunan kata yang tidak tepat, (4) 4 data kesalahan penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir, (5) 1 data kesalahan penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan, (6) 1 data kesalahan penjamakan yang ganda, (7) berdasarkan data yang telah dianalisis tidak ditemukannya bentuk kesalahan penggunaan bentuk resiprokal yang tidak tepat.

Keseluruhan dari data yang didapat adalah sebanyak 129 data dan ditemukan sebanyak 29 data dalam kesalahan bidang frasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zaenal, dan Junaiyah. (2008). *Sintaksis untuk Mahasiswa Strata Satu Jurusan Bahasa atau Linguistik dan Guru Bahasa Indonesia SMA/SMK*. Jakarta: Grasindo.
- Chaer, Abdul. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darwin. (2017). "Struktur Klausa Independen Bahasa Dondo." *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol. 2 (27).
- Faizah Hasnah. (2010). *Linguistik Umum*. Pekanbaru: Cendikia Insani Pekanbaru.
- Kristiyanti, Mariana. (2011). Blog Sebagai Alternatif Media Pembelajaran. *Jurnal Majalah Ilmiah Informatika*, volume. 2 (35) dalam http://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/majalah-ilmiah_informatika/article/download
- Lindawati. (2015). Kalimat Imperatif Bahasa Kepulauan Tukang Besi. *Jurnal Humanika*, volume 3 (15) dalam <http://ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/article/download/593/pdf>
- Manaf, Ngusman Abdul. (2009). *Sintaksis: Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- Mariyana, Siska. (2019). Analisis Kesalahan Kalimat dalam Artikel Jurnal Pendidikan dan Keguruan 2014 Program Pascasarjana Universitas Terbuka. *Jurnal Metafora*, volume 2 (134) dalam <http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/5079>
- Maryono. (2010). "Frasa Nomina yang Terdiri dari Tiga Kata dalam Bahasa Indonesia". Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Mukhtar. (2013). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Mukhtar, Khalil dan Anilawati. (2007). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Pekanbaru: Cendikia Insani Pekanbaru
- Muhammad Maulana Ismail. (2016). "Penggunaan Frasa Nominal Pada Rubrik Cerpen Koran Kompas Bulan Juni – Agustus 2014". *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

- Putrayasa, Ida Bagus. (2008). *Analisis Kalimat (Fungsi, Kategori, dan Peran)*. Bandung: Refika Aditama.
- Setyawati Nanik. (2013). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakakarta: Yuma Pustaka.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. (2013). *Sintaksis*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tarigan, Henry Guntur. (2009). *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa Bandung.
- .(2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarmini Wini, dan Rr. Sulistyawati. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Uhamka Press.
- Vatimah. (2012). "Klausa Nominal Berbahasa Jawa pada Majalah *Djaka Lodang* Tahun 2011". *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.